

### Lampiran I. Daftar Terjemahan

NO	BAB	Kutipan	Hal	Terjemahan
1	I	Al-Qur'an surah Yunus ayat 101	2	Katakanlah, "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!" Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang beriman.
2	II	Pernyataan Abraham S. Lurchins dan Edith N. Lurchins	13	"Apakah matematika itu? Dapat dijawab secara berbeda-beda tergantung bilamana pertanyaan itu dijawab, dimana menjawabnya, siapa yang menjawabnya, dan siapa sajakah yang dipandang termasuk dalam matematika."
3	II	Journal on Mathematics Education Vol. 8 No. 2 Juli, 2017, h. 185.	14	Matematika adalah ilmu yang bersifat univereal, dan mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan ilmu yang melekat dalam aktivitas kehidupan, dimana setiap aktivitas tidak dapat dipisahkan dari aktivitas matematika.

## Lampiran II. Batas, Luas, Penduduk, dan Pekerjaan Penduduk Desa Benua Raya

### A. Batas Wilayah

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Bati-Bati	Bati-Bati
Sebelah Timur	Bati-Bati	Bati-Bati
Sebelah Selatan	Gunung Raja	Tambang Ulang
Sebelah Barat	Kurau	Kurau

### B. Luas Wilayah

Luas pemukiman	62	ha / m <sup>2</sup>
Luas persawahan	460	ha / m <sup>2</sup>
Luas perkebunan	.....	ha / m <sup>2</sup>
Luas kuburan	10	ha / m <sup>2</sup>
Luas pekarangan	.....	ha / m <sup>2</sup>
Luas taman	.....	ha / m <sup>2</sup>
Perkantoran	5	ha / m <sup>2</sup>
Luas prasarana umum lainnya	763	ha / m <sup>2</sup>
Total luas	1300	ha / m <sup>2</sup>

### C. Total Penduduk

NO	RW	Jumlah Jiwa	
		Laki-Laki	Perempuan
1	01	286	293
2	02	555	540
3	03	546	525
4	04	443	460
Jumlah		1830	1818

## D. Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan Penduduk

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Nelayan	5
2	Petani	248
3	Pedagang	273
4	Wiraswasta	136
5	PNS, TNI, & Polri	21
Jumlah		683

### LAMPIRAN III. Pedoman Wawancara

NO	Kegiatan atau Aktivitas	Aktivitas Matematika	Indikator	Catatan
1	Menetapkan harga jual ikan	Membagi	Membagi dengan 2, 4, dan 10, bilangan yang keduanya tidak memuat limaratusan.	Pertanyaan B3, B4 dan B5
		Mengali	Mengali bilangan yang memuat ratusan.	Pertanyaan B5
		Menjumlah	Menjumlah bilangan yang mengandung ribuan.	Pertanyaan B5
2	Menghitung total belanja pembeli	Menjumlah	Menjumlah bilangan yang mengandung ribuan.	Pertanyaan C1 dan C2
			Menjumlah bilangan yang salah satunya mengandung limaratusan.	Pertanyaan C3
			Menjumlah bilangan yang keduanya mengandung limaratusan.	Pertanyaan C4
		Mengali	Mengali bilangan yang mengandung ribuan.	Pertanyaan C5
3	Mengembalikan uang kembalian pembeli	Mengurang	Mengurang bilangan yang mengandung ribuan.	Pertanyaan D1
			Mengurang bilangan yang mengandung limaratusan.	Pertanyaan D2

#### **LAMPIRAN IV. Instrumen Wawancara**

##### **A. Kebiasaan Pedagang Ikan Sebelum Memulai Kegiatan Transaksi Jual Beli**

1. Apakah Bpk/Ibu menjual ikan perekor atau pertakar tanpa menimbang ?
2. Apakah Bpk/Ibu menggunakan kalkulator untuk berhitung ?
3. Pada jam berapa Bpk/Ibu pergi berbelanja ke pasar ?
4. Bagaimana cara Bpk/Ibu menentukan ikan apa saja yang akan dibeli di pasar untuk Bpk/Ibu jual kembali ?
5. Jam berapa Bpk/Ibu berangkat berjualan, dan jam berapa biasanya selesai ?
6. Bagaimana cara Ibu menentukan modal untuk berjualan ?
7. Berapa kilogram biasanya Bpk/Ibu membeli ikan di pasar untuk Bpk/Ibu jual kembali ?

##### **B. Penetapan Harga Jual Ikan**

1. Bagaimana cara Bpk/Ibu menetapkan harga jual ikan, berapa biasanya Bpk/Ibu mengambil keuntungan ?
2. Apakah Bpk/Ibu juga menetapkan harga jual ikan/kg dengan tambahan Rp500,00 misalnya Rp28.500,00 atau Rp26.500,00 ?
1. Bagaimana cara Bpk/Ibu menentukan harga jika Bpk/Ibu sudah menetapkan harga ikan nila Rp27.000,00/kg lalu pembeli ingin membeli  $\frac{1}{2}$  kg ?
2. Bagaimana cara Bpk/Ibu menentukan harga jika Bpk/Ibu sudah menentukan harga ikan Rp35.000,00/kg. Lalu pembeli ingin membeli  $\frac{1}{4}$  kg ?
3. Bagaimana Bpk/Ibu menentukan harga jika Bpk/Ibu sudah menentukan harga ikan Rp27.000,00/kg. Ternyata satu ekor ikan setelah ditimbang beratnya 1 kg 3 ons ?
4. Bagaimana cara Bpk/Ibu menetapkan harga jual ketika pembeli menawar harga ikan ?

### C. Menghitung Total Belanja

1. Bagaimana jika pembeli membeli ikan patin  $\frac{1}{4}$  kg seharga Rp9.000,00 udang  $\frac{1}{2}$  kg seharga Rp14.000,00 dan ikan mas 1 kg seharga Rp27.000,00 ?
2. Bagaimana jika pembeli membeli ikan patin  $\frac{1}{2}$  kg seharga Rp17.000,00 dan ikan nila 1 kg seharga Rp44.000,00 ?
3. Bagaimana jika pembeli membeli ikan otek  $\frac{1}{2}$  kg seharga Rp15.000,00 dan udang  $\frac{1}{2}$  kg seharga Rp8.500,00 ?
4. Bagaimana jika pembeli ikan seharga Rp28.500,00 dan ikan seharga Rp9.500,00 ?
5. Bagaimana jika saya membeli udang 4 kg seharga Rp17.000,00 ?

### D. Mengembalikan Uang Kembalian Pembeli

1. Bagaimakah cara Bpk/Ibu memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp24.000,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp50.000,00 ?
2. Bagaimakah cara Bpk/Ibu memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp13.500,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp20.000,00 ?

**LAMPIRAN V. Pedoman Observasi**

No	Kegiatan Pedagang Sayur	Aktivitas Matematika	Indikator
1	Cara pedagang ikan keliling menetapkan harga jual ikan	- Menghitung (mencari jumlah) - Algoritma aritmatika	Mengamati cara pedagang ikan keliling menetapkan harga jual ikan
2	Cara pedagang ikan menghitung total belanja pembeli	- Menghitung (mencari jumlah) - Algoritma aritmatika	Mengamati cara pedagang ikan keliling menghitung total belanja pembeli
3	Cara pedagang ikan keliling mengembalikan uang kembalian pembeli	- Menghitung (mencari jumlah) - Algoritma aritmatika	Mengamati cara pedagang ikan keliling mngembalikan uang kembalian pembeli

**Lampiran VI. Transkrip Wawancara Mengenai Kebiasaan Pedagang Ikan Keliling Sebelum Memulai Kegiatan Transaksi Jual Beli**

A. Transkrip Wawancara Subjek 1 (S1)

Peneliti	: Apakah Ibu juga menjual ikan perekor atau pertakar tanpa menimbang ?
Subjek	: Hanya semacam saja yang dijual perekor, ikan peda.
Peneliti	: Apakah Ibu menggunakan kalkulator untuk berhitung ?
Subjek	: Kalau lagi keliling tidak pakai kalkulator, kalau di rumah pakai kalkulator HP.
Peneliti	: Pada jam berapa Ibu pergi berbelanja ke pasar ?
Subjek	: Jam 02.30. Misalnya terlambat bisa tersisa ikan-ikan yang kurang baik sudah sisa pilihan orang.
Peneliti	: Bagaimana cara Ibu menentukan ikan apa saja yang akan dibeli di pasar untuk Ibu jual kembali ?
Subjek	: Dilihat ikan apa saja yang ada di pasar, harga yang paling mempengaruhi. Misalnya harga satu macam ikan cukup mahal tidak jadi beli ganti jenis ikan lain saja.
Peneliti	: Jam berapa Ibu berangkat berjualan, dan jam berapa biasanya selesai Bu?
Subjek	: Jam 07.00 pagi sudah berangkat, jam sebelum dzuhur sudah pulang. Saya bawa ikan tidak banyak seperti pedagang lain. Dan jualan hanya di desa Benua Raya dan Padang saja.
Peneliti	: Bagaimana cara Ibu menentukan modal untuk berjualan ?
Subjek	: Tidak ada menentukan modal, lihat ikan apa saja yang tersedia ikan itu yang saya beli. Kami mengambil ikan saja dulu nanti bayarnya, malam berikunya.
Peneliti	: Berapa kilo biasanya Ibu membeli ikan di pasar untuk Ibu jual kembali ?
Subjek	: Tidak banyak, biasanya 15 kg aja.

## B. Transkrip Wawancara Subjek 2 (S2)

Peneliti	: Apakah Bapak juga menjual ikan perekor atau pertakar tanpa menimbang ?
Subjek	: Semuanya saya jual pakai timbangan, udang saya jual ditimbang juga tidak dibungkus, kecuali ikan peda saja yang saya jual perekor.
Peneliti	: Apakah Bapak menggunakan kalkulator untuk berhitung ?
Subjek	: Tidak, di rumah saja saya pakai kalkulator.
Peneliti	: Pada jam berapa Bapak pergi berbelanja ke pasar ?
Subjek	: Jam 03.00 saya berangkat.
Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menentukan ikan apa saja yang akan dibeli di pasar untuk Bapak jual kembali ?
Subjek	: Tergantung harga, segar tidaknya ikan iya juga.
Peneliti	: Jam berapa Bapak berangkat berjualan, jam berapa biasanya selesai Pak ?
Subjek	: Sekitar jam 07.00 saya sudah berangkat, selama pandemi jam 14.00 saya baru pulang. Sebelum pandemi ini sebelum dzuhur saya sudah pulang.
Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menentukan modal untuk berjualan ?
Subjek	: Tidak ada menentukan modal, ambil saja dulu ikannya setelah habis baru dibayar bisa saja beberapa hari baru dibayar.
Peneliti	: Berapa kilo biasanya Bapak membeli ikan di pasar untuk Bapak jual kembali ?
Subjek	: Biasanya 20 kilo, kadang lewat.

## C. Transkrip Wawancara Subjek 3 (S3)

Peneliti	: Apakah Ibu juga menjual ikan perekor atau pertakar tanpa menimbang ?
Subjek	: Peda aja yang dijual perekor, sisanya pakai timbangan semua.
Peneliti	: Apakah Ibu menggunakan kalkulator untuk berhitung ?
Subjek	: Di rumah untuk menghitung belanjaan dari pasar, untung jualan pakai kalkulator HP, tapi kalau lagi keliling saya tidak bawa.
Peneliti	: Pada jam berapa Ibu pergi berbelanja ke pasar ?
Subjek	: 03.00 sudah berangkat ke pasar.
Peneliti	: Bagaimana cara Ibu menentukan ikan apa saja yang akan dibeli di pasar untuk Ibu jual kembali ?
Subjek	: Kualitas ikan dan harga yang menentukan.

Peneliti	: Jam berapa Ibu berangkat berjualan, jam berapa biasanya selesai Bu ?
Subjek	: Jam 07.00 berangkat jam 12.30 biasanya saya sudah pulang.
Peneliti	: Bagaimana cara Ibu menentukan modal untuk berjualan ?
Subjek	: Tidak ada menentukan modal, ikan habis baru saya setor. Beberapa hari baru saya setorkan ke pedagang ikan di pasar.
Peneliti	: Berapa kilo biasanya Ibu membeli ikan di pasar untuk Ibu jual kembali ?
Subjek	: 25 kg ( <i>salawi kilu</i> ).

#### D. Transkrip Wawancara Subjek 4 (S4)

Peneliti	: Apakah Bapak juga menjual ikan perekor atau pertakar tanpa menimbang ?
Subjek	: Hanya peda yang dijual perekor, Rp. 5.000,00 biasanya saya jual perekor.
Peneliti	: Apakah Bapak menggunakan kalkulator untuk berhitung ?
Subjek	: Tidak bawa untuk jualan. Di rumah saja.
Peneliti	: Pada jam berapa Bapak pergi berbelanja ke pasar ?
Subjek	: Jam 02.30 saya sudah berangkat.
Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menentukan ikan apa saja yang akan dibeli di pasar untuk Bapak jual kembali ?
Subjek	: Tergantung ikan apa saja yang ada, kalau mahal saya tidak jadi beli.
Peneliti	: Jam berapa Bapak berangkat berjualan, jam berapa biasanya selesai Pak ?
Subjek	: Jam 07.00 saya berangkat, jam 12.00 saya baru pulang ke rumah.
Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menentukan modal untuk berjualan ?
Subjek	: Tidak ada menentukan modal sebutannya ya ambil saja dulu, nanti bayarnya.
Peneliti	: Berapa kilo biasanya Bapak membeli ikan di pasar untuk Bapak jual kembali ?
Subjek	: 30 kg biasanya.

## E. Transkrip Wawancara Subjek 5 (S5)

Peneliti	: Apakah Bapak juga menjual ikan perekor atau pertakar tanpa menimbang ?
Subjek	: Tidak ada semuanya saya jual dengan ditimbang.
Peneliti	: Kalau ikan peda bagaimana Pak ?
Subjek	: Peda tetap saya jual dengan menimbang terlebih dahulu.
Peneliti	: Apakah Bapak menggunakan kalkulator untuk berhitung ?
Subjek	: Tidak, saya tidak menggunakan kalkulator untuk jualan.
Peneliti	: Pada jam berapa Bapak pergi berbelanja ke pasar ?
Subjek	: Jam 02.30 biasanya saya sudah berangkat.
Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menentukan ikan apa saja yang akan dibeli di pasar untuk Bapak jual kembali ?
Subjek	: Lihat harganya dan segar tidaknya ikan.
Peneliti	: Jam berapa Bapak berangkat berjualan, jam berapa biasanya selesai Pak ?
Subjek	: Jam 08.00 saya berangkat. Jam 14.00 habis atau tidak habis saya sudah pulang biasanya.
Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menentukan modal untuk berjualan ?
Subjek	: Tidak ada menentukan modal karena mengambil dulu. Lihat ikan apa saja yang ada dibawa dulu.
Peneliti	: Berapa kilo biasanya Bapak membeli ikan di pasar untuk Bapak jual kembali ?
Subjek	: Biasanya 25 kg.

**Lampiran VII. Transkrip Wawancara Mengenai Penetapan Harga Jual Ikan**

## A. Transkrip Wawancara Subjek 1 (S1)

Peneliti	: Bagaimana cara Ibu menetapkan harga jual ikan, Berapa biasanya Ibu mengambil keuntungan ?
Subjek	: Sama saja seperti kebanyakan penjual ikan lainnya Rp5.000,00 biasanya.
Peneliti	: Apakah Ibu pernah menetapkan harga jual ikan/kg dengan tambahan Rp500,00 misalnya Rp28.500/kg atau Rp26.500,00/kg ?
Subjek	: Tidak pernah.

Peneliti	: Misalnya Ibu sudah menentukan harga ikan nila Rp27.000/kg, lalu pembeli ingin membeli $\frac{1}{2}$ kg. Bagaimana cara Ibu menentukan harganya ?
Subjek	: Bagi 2 berarti. Rp27.000,00 dibagi 2.
Peneliti	: Bagaimana cara Ibu membagi Rp27.000,00 dibagi dengan 2.
Subjek	: 20 dulu dibagi 2. Setelah itu baru 7.000 dibagi 2. Jumlahkan, dapat Rp13.500,00.
Peneliti	: Rp500,00 itu apakah dibulatkan Bu ?
Subjek	: Tidak, tetap saja Rp13.500,00.
Peneliti	: Lalu jika Ibu sudah menentukan harga ikan Rp35.000,00/kg, lalu pembeli ingin membeli $\frac{1}{4}$ kg. Bagaimana cara Ibu membaginya Bu ?
Subjek	: Dibagi dengan 4 berarti. Bagi 2 ja dulu dapatnya Rp17.500,00. Rp17.500,00 bagi 2 lagi. 10 bagi 2, 5. 7.000 dibagi 2, 3.500. 500 bagi 2 dapat 250. Jumlahkan saja lagi semuanya 5.000 tambah 3.500 tambah 250 jadinya 8.750. Saya genapkan jadi Rp9.000,00 seperempatnya.
Peneliti	: Tadikan Bu misalnya sudah ditentukan harga ikan nila Rp27.000/kg. Ternyata satu ekor ikan setelah ditimbang beratnya 1 kg 3 ons. Bagaimana cara Ibu menentukan harganya Bu ?
Subjek	: 20 bagi 10, 2. 7.000 bagi 10 dapat 700. Jadinya seonsnya Rp27.00,00. kalikan dengan 3. 7 kali 3 dapat 21. 20 kali 3 dapat 60. Jadinya dapat Rp8.100 harga 3 onsnya. Rp100,00 saya berikan pada pembeli jadi Rp8.000,00 saja. 27 tambah 8. 7 tambah 8 dapat 15. Totalnya Rp35.000,00.
Peneliti	: Bagaimana cara Ibu menetapkan harga jual ketika pembeli menawar harga ikan ?
Subjek	: Jika ada yang biasanya saya kurangi Rp1.000,00

## B. Transkrip Wawancara Subjek 2 (S2)

Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menetapkan harga jual ikan ? Berapa biasanya Bapak mengambil keuntungan ?
Subjek	: Misalnya saya beli perkilonya Rp20.000,00. Saya jual jadi Rp25.000,00.
Peneliti	: Apakah Bapak pernah menetapkan harga jual ikan/kg dengan tambahan Rp500,00 misalnya Rp28.500/kg atau Rp26.500/kg ?
Subjek	: Tidak pernah, langsung begenap saja. Sulit saya menghitung jika ada ganjilnya.
Peneliti	: Misalnya Bapak sudah menentukan harga ikan nila Rp27.000/kg, lalu pembeli ingin membeli $\frac{1}{2}$ kg. Bagaimana cara Bapak menentukan harganya ?
Subjek	: Berarti Rp27.000,00 bagi 2.
Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menghitungnya Pak ?
Subjek	: Kita ambil 20 dulu, 20 bagi 2 dapat 10. Sisanya 7.000 bagi 2 dapat 3.500. Tambahkan jadinya Rp13.500,00.
Peneliti	: Apakah Bapak bulatkan Rp500,00 nya itu Pak ?
Subjek	: Tidak tetap saja Rp13.500,00.
Peneliti	: Lalu jika Bapak sudah menentukan harga ikan Rp35.000,00/kg, lalu pembeli ingin membeli $\frac{1}{4}$ kg. Bagaimana cara Bapak menentukan harganya ?
Subjek	: Bagi 4 berarti, saya bagi 2 dulu, baru bagi lagi dengan 2.
Peneliti	: Bagaimana Bapak membaginya Pak ?
Subjek	: Saya bagi dengan 2 dulu sama dengan sebelumnya tadi, dapat 17.500,00. Bagi 2 lagi 17.500 nya . 10 dibagi 2 dapat 5. 7.000 bagi 2 bagi 3.500. 500 bagi 2 dapat 250. Tambahkan aja lagi jadinya dapat 5.000 tambah 3.500 tambah lagi 250. Jadinya 8.750.
Peneliti	: Bagaimana Rp50,00 ?
Subjek	: Saya bulatkan jadi 9.000 harganya.
Peneliti	: Tadikan Pak misalnya sudah ditentukan harga ikan nila Rp27.000/kg. Ternyata satu ekor ikan setelah ditimbang beratnya 1 kg 3 ons. Bagaimana cara Bapak menentukan harganya Pak ?
Subjek	: Berarti 27.000 bagi 10 dulu 2.700. baru kali dengan 3.
Peneliti	: Jadi dapat 2.700 itu bagaimana Pak ?
Subjek	: 20 bagi 10, 2. 7.000 bagi 10 dapat 700. Jadinya seonsnya tambahkan, hasilnya kurang 300 dari 3.000.
Peneliti	: Apakah Bapak bulatkan jadi 3.000 ketika mengali dengan 3 ?

Subjek	: Tidak, tidak saya genapkan.
Peneliti	: Lalu selanjutnya bagaimana Pak ?
Subjek	: 2.700 kali 3 dapat 8.100.
Peneliti	: Lalu bagaimana cara Bapak mengali 27.00 dengan 3 sehingga dapat 8.100 ?
Subjek	: 7 kali 3 dapat 21. 20 kali 3 dapat 60. Jadinya 81.00. Anggap Rp8.000,00 saja. Jadi tambahkan aja lagi 27.000 tambah 8.000 Jadinya 35.000.
Peneliti	: Lalu bagaimana cara Bapak menjumlahkan 27.000 tambah 8.000 jadi 35.000.
Subjek	: 8 tambah 7 dapat 15. 15 tambah 20 jadinya 35. Jadi dapat sudah 35.000.
Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menetapkan harga jual ketika pembeli menawar harga ikan ?
Subjek	: Saya jarang mengurangi harga, Misalnya mengurangi paling Rp1.000,00.

### C. Transkrip Wawancara Subjek 3 (S3)

Peneliti	: Bagaimana cara Ibu menetapkan harga jual ikan ? Berapa biasanya Ibu mengambil keuntungan ?
Subjek	: Rp5.000,00 saya mengambil keuntungan. Misalnya saya beli Rp30.000,00 saya jual Rp35.000,00.
Peneliti	: Apakah Ibu pernah menetapkan harga jual ikan/kg dengan tambahan Rp500,00 misalnya Rp28.500/kg atau Rp26.500,00/kg ?
Subjek	: Tidak ada, Rp28.000,00 tidak ada Rp500,00 nya.
Peneliti	: Misalnya Ibu sudah menentukan harga ikan nila Rp27.000/kg, lalu pembeli ingin membeli $\frac{1}{2}$ kg. Bagaimana cara Ibu menentukan harganya ?
Subjek	: Bagi 2 berarti.
Peneliti	: Bagaimana cara ibu membaginya, Rp27.000,00 dibagi 2 itu ?
Subjek	: 20 dulu kita bagi dengan 2. Dapat 10. 7.000 bagi 2 dapat 3.500. jadinya Rp13.500,00.
Peneliti	: Bagaiman Rp5.00,00 nya itu Bu ?
Subjek	: Tetap saja Rp13.500,00.

Peneliti	: Lalu jika Ibu sudah menentukan harga ikan Rp35.000,00/kg, lalu pembeli ingin membeli $\frac{1}{4}$ kg. Bagaimana cara Ibu membaginya Bu ?
Subjek	: Supaya mudah saya bagi 2 dulu saja.
Peneliti	: Bagaimana cara Ibu membagi dengan 2 Bu ?
Subjek	: Sama saja seperti cara sebelumnya.
Peneliti	: Lalu diapakan lagi Bu ?
Subjek	: Bagi 2 lagi. 30 bagi 2 dapat 15. 5.000 dibagi dengan 2 dapatnya 2.500. jadinya 17.500. Lalu kita bagi lagi dengan 2. 10 bagi 2, 5. 7.000 bagi 2, 3.500. Sisanya 500 bagi 2, 250. Tambahkan saja lagi ketiganya. Jadi dapatnya 5.000 tambah 3.500 tambah 250. Jadinya 8.750.
Peneliti	: Tadikan Ibu misalnya sudah ditentukan harga ikan nila Rp27.000/kg. Ternyata satu ekor ikan setelah ditimbang beratnya 1 kg 3 ons. Bagaimana caraa Ibu menentukan harganya Bu ?
Subjek	: 20 bagi 10 2. 7.000 bagi 10 dapat 700. Jadinya peronsnya Rp27.00,00. kali dengan 3. 7 kali 3 dapat 21. 20 kali 3 dapat 60. Jadinya dapat Rp8.100,00 harga 3 onsnya.
Peneliti	: Apakah Ibu bulatkan Rp100,00 nya itu Bu ?
Subjek	: Iya, saya jadikan Rp8.000,00 saja peronsnya. Jadi Rp8.000,00 ditambah Rp27.000,00. 8 tambah 7 dulu dapat 15. 15 tambah 20. Jadi Rp35.000,00.
Peneliti	: Bagaimana jika pembeli menawar harga ikan Bu ?
Subjek	: Bila orang menawar saya kurangi Rp1.000,00 biasanya.

#### D. Transkrip Wawancara Subjek 4 (S4)

Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menetapkan harga jual ikan ? Berapa biasanya Bapak mengambil keuntungan ?
Subjek	: Tidak menentu. Kadang Rp5.000,00 bisa juga Rp10.000,00.
Peneliti	: Apakah Bapak pernah menetapkan harga jual ikan/kg dengan tambahan Rp500,00 misalnya Rp28.500/kg atau Rp26.500,00/kg ?
Subjek	: Tidak pernah.
Peneliti	: Misalnya Bapak sudah menentukan harga ikan nila Rp27.000/kg, lalu pembeli ingin membeli $\frac{1}{2}$ kg. Bagaimana cara Bapak menentukan harganya ?
Subjek	: Bagi 2 berarti. Rp27.000,00 dibagi 2.

Peneliti	:	Bagaimana cara Bapak membagi Rp27.000,00 dibagi dengan 2.
Subjek	:	26 bagi 2 dulukan dapatnya 13. Sisanya Rp1.000,00 bagi 2 dapatnya Rp5.000,00. Jadinya Rp13.500,00.
Peneliti	:	Bagaimana dengan Rp500,00 nya itu Pak ?
Subjek	:	Tetap saja, tapi terkadang jika tidak ada Rp500,00 saya lebihkan sedikit timbangan ikannya.
Peneliti	:	Lalu jika Bapak sudah menentukan harga ikan Rp35.000,00/kg, lalu pembeli ingin membeli $\frac{1}{4}$ kg. Bagaimana cara Bapak membaginya Pak ?
Subjek	:	Dibagi dengan 4 berarti. 32 bagi 4 dulu 8. Sisanya 3000 bagi 4, 2.000 dulu bagi 4 dapat 500. Sisanya 1.000 bagi 4 dapat Rp250,00. Jadi hasilnya Rp8.750,00. Jadikan Rp9.000,00.
Peneliti	:	Tadikan Pak misalnya sudah ditentukan harga ikan nila Rp27.000/kg. Ternyata satu ekor ikan setelah ditimbang beratnya 1 kg 3 ons. Bagaimana cara Bapak menentukan harganya Pak ?
Subjek	:	Berarti 27 bagi 10. 20 bagi 10 dapat 2. 7.000 dibagi 10 dapat 700. Jadinya Rp2.700,00/ons nya. Kali dengan 3.
Peneliti	:	Bagaimana cara Bapak mengalinya Pak ?
Subjek	:	20 kali 3 dapat 60, 7 kali 3 sama dengan 21. Jadinya Rp8.100,00. Tapi biasanya saya hitung jadi Rp8.000,00 saja. Rp8.000,00 tambah Rp27.000,00. Jadinya Rp35.000,00.
Peneliti	:	Bagaimana cara Bapak menjumlahkannya jadi dapat Rp35.000,00 itu Pak ?
Subjek	:	27 anggap 30 dulu, berarti 30 ditambah 5 aja lagi. Jadi hasilnya Rp35.000,00.
Peneliti	:	Bagaimana cara Bapak menetapkan harga jual ketika pembeli menawar harga ikan ?
Subjek	:	Biasanya saya kurangi Rp2.000,00.

## E. Transkrip Wawancara Subjek 5 (S5)

Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menetapkan harga jual ikan ? Berapa biasanya Bapak mengambil keuntungan ?
Subjek	: Rp5.000,00 sampai Rp7.000,00 biasanya.
Peneliti	: Apakah Bapak pernah menetapkan harga jual ikan/kg dengan tambahan Rp500,00 misalnya Rp28.500/kg atau Rp26.500,00/kg ?
Subjek	: Tidak pernah.
Peneliti	: Misalnya Bapak sudah menentukan harga ikan nila Rp27.000/kg, lalu pembeli ingin membeli $\frac{1}{2}$ kg. Bagaimana cara Bapak menentukan harganya ?
Subjek	: Bagi 2 berarti. 20 bagi 2, 10. 7.000 bagi 2 dapat 35.00 jadinya Rp13.500,00.
Peneliti	: Rp500,00 itu bagaimana Pak ?
Subjek	: Tetap saja Rp13.500,00 tidak saya genapkan.
Peneliti	: Lalu jika Bapak sudah menentukan harga ikan Rp35.000,00/kg, lalu pembeli ingin membeli $\frac{1}{4}$ kg. Bagaimana cara Bapak membaginya Pak ?
Subjek	: Saya bagi 2 dulu baru bagi 2 lagi. 30 bagi 2 dapat 15. 5.000 bagi 2 dapat 2.500. Jadinya Rp17.500 dulu $\frac{1}{2}$ kg nya. Rp17.500,00 dibagi 2 lagi. 10 bagi 2 dapat 5. 7.000 bagi 2 dapat 3.500. 500 bagi 2 dapatnya 250. Jumlahkan jadinya 5 tambah 3 dapat 8. 500 tambah 250 dapat 750. Jadi totalnya Rp8.750,00.
Peneliti	: Tadikan Pak misalnya sudah ditentukan harga ikan nila Rp27.000/kg. Ternyata satu ekor ikan setelah ditimbang beratnya 1 kg 3 ons. Bagaimana cara Bapak menentukan harganya Pak ?
Subjek	: Rp27.000,00 bagi 10 berarti. 20 bagi 10 dapat 2. 7000 bagi 10, 700. Jadinya Rp2.700/onsnya. Kali 3, 2 dikali 3 dapat 6. 7 kali 3 dapat 21. Jadinya 3 ons Rp8.100,00. 100 nya biasanya saya kasihkan saja jadinya 8.000 tambah 27.000 saja. 8 tambah 7 kan 15. Jadi 15 tambah 20. Totalnya Rp35.0000,00.
Peneliti	: Bagaimana cara Bapak menetapkan harga jual ketika pembeli menawar harga ikan ?
Subjek	: Aku kurangi Rp2.000,00 kadang Rp1.000,00

## Lampiran VIII. Transkrip Wawancara Mengenai Menghitung Total Belanja Pembeli

### A. Transkrip Wawancara Subjek 1 (S1)

Peneliti	: Kalau misalnya saya membeli ikan patin $\frac{1}{2}$ kg seharga Rp17.000,00 ditambah dengan nila 1 kg seharga Rp44.000,00 Bagaimana cara Ibu menghitungnya ?
Subjek	: 7 dan 4 dulu saya tambahkan dapat 11. 10 tambah 40 dapat 50. Jadinya 11 ditambah 50 hasilnya Rp61.000,00.
Peneliti	: Bagaimana jika pembeli misal membeli patin $\frac{1}{4}$ kg seharga Rp9.000,00 udang $\frac{1}{2}$ kg Rp14.000,00 dan ikan mas 1 kg seharga Rp27.000,00 ?
Subjek	: 9 tambah 4 dapat 13. 13 tambah 10 jadinya 23. 23 ditambah 27. 7 tambah 3 hasilnya 10. 40 tambah 10 jadinya pas Rp50.000,00.
Peneliti	: Lalu misalnya saya membeli ikan otek $\frac{1}{2}$ kg seharga Rp.15.000 ditambah dengan udang $\frac{1}{2}$ kg Rp. 8.500. Bagaimana cara Ibu menghitungnya ?
Subjek	: 5 tambah 8 dulu, 13. 500 nya tinggal dulu. 13 tambah 10 dapat 23. Berarti Rp23.500,00.
Peneliti	: Kalau misalnya Rp28.500,00 ditambah Rp9.500,00 Bagaimana Bu ?
Subjek	: 500 tambah 500 dapat 1.000. 1.000 tambah 28 dapat 29. Genapkan jadi 30 dulu. 9 kurang 1 dapat 8. Jadi 30 ditambah 8 Rp38.000,00.
Peneliti	: Lalu bagaimana jika saya membeli udang sebanyak 4 kg seharga Rp17.000,00/kg nya ?
Subjek	: 7 kali 4 dapat 28. Tambah 10 kali 4. Berarti Rp68.000,00.

### B. Transkrip Wawancara Subjek 2 (S2)

Peneliti	: Kalau misalnya saya membeli ikan patin $\frac{1}{2}$ kg seharga Rp17.000,00 ditambah dengan nila 1 kg seharga Rp44.000,00 Bagaimana cara Bapak menghitungnya ?
Subjek	: 7 tambah 4 dulu sama dengan 11. 10 kita tambah 40 dapat 50. Jadinya 11 tambah 50 dapat 61. Rp61.000,00 berarti totalnya.

Peneliti	: Bagaimana jika pembeli misal membeli patin $\frac{1}{4}$ kg seharga Rp9.000,00 udang $\frac{1}{2}$ kg Rp14.000,00 dan ikan mas 1 kg seharga Rp27.000,00 ?
Subjek	: Tambahkan saja, ujung-ujungnya dulu tambahkan. 9 tambah 4 tambah 7 berapa dulu, 9 tambah 4 dapat 13, tambah 7 jadinya 20. 20 tambah 20 tambah 10 jadinya pas 50.
Peneliti	: Lalu misalnya saya membeli ikan otek $\frac{1}{2}$ kg seharga Rp15.000,00 ditambah dengan udang $\frac{1}{2}$ kg Rp8.500,00. Bagaimana cara Bapak menghitungnya ?
Subjek	: Sama saja seperti sebelumnya, 5 tambah 8 dulu dapat 13. 13 tambahkan dengan 10. Jadinya 23, berarti Rp23.500,00.
Peneliti	: Kalau misalnya Rp28.500,00 ditambah Rp9.500,00 Bagaimana Pak ?
Subjek	: 500 tambah 500 dulu dapat 1.000. 8 tambah 9 dapat 17. 17 kita tambah dengan 20 tambah lagi 1.000 tadi. Berarti Rp38.000,00.
Peneliti	: Lalu bagaimana jika saya membeli udang sebanyak 4 kg seharga Rp17.000,00/kg nya ?
Subjek	: 7 kali 4 saja 28. Tambah 40. 68 berarti dapatnya.

### C. Transkrip Wawancara Subjek 3 (S3)

Peneliti	: Kalau misalnya saya membeli ikan patin $\frac{1}{2}$ kg seharga Rp17.000,00 ditambah dengan nila 1 kg seharga Rp44.000,00. Bagaimana cara Ibu menghitungnya ?
Subjek	: 7 dan 4 dulu saya tambahkan dapat 11. 10 tambah 40 dapat 50. Jadinya 11 ditambah 50 hasilnya Rp61.000,00.
Peneliti	: Bagaimana jika pembeli misal membeli patin $\frac{1}{4}$ kg seharga Rp9.000,00 udang $\frac{1}{2}$ kg Rp14.000,00 dan ikan mas 1 kg seharga Rp27.000,00 ?
Subjek	: Berarti Rp9.000,00 tambah Rp14.000,00 tambah lagi Rp27.000,00.
Peneliti	: Bagaimana cara Ibu menambakkannya Bu ?
Subjek	: 9 tambah 4 dapat 13. 13 tambah 10 jadinya 23. 23 ditambah 27. 7 tambah 3 hasilnya 10. 40 tambah 10 jadinya Rp50.000,00.
Peneliti	: Lalu misalnya saya membeli ikan otek $\frac{1}{2}$ kg seharga Rp15.000,00 ditambah dengan udang $\frac{1}{2}$ kg Rp8.500,00. Bagaimana cara Ibu menghitungnya ?

Subjek	: Berarti Rp15.000,00 tambah Rp9.000,00 dulu. 9 tambah 5 dapat 14. 14 tambah 10, dapat 24. Rp24.000,00 kurang Rp500,00. Rp23.500,00 berarti.
Peneliti	: Kalau misalnya Rp28.500,00 ditambah Rp9.500,00 Bagaimana Bu ?
Subjek	: 500 tambah 500 dapat 1.000. 8 tambah 9 dapat 17. 17 ditambah dengan 20 tambah lagi 1.000 tadi. Berarti Rp38.000,00.
Peneliti	: Lalu bagaimana jika saya membeli udang sebanyak 4 kg seharga Rp17.000,00/kg nya ?
Subjek	: Dapat Rp48.000,00 berarti.
Peneliti	: Bagaimana cara Ibu jadi memperoleh Rp48.000,00 itu Bu ?
Subjek	: 10 dulu kali 4 dapat 40. Tambah lagi 4 kali 7. 7 kali 4 dapat 28. Jadi tambahkan 40 tambah 28. Jadinya 68.

#### D. Transkrip Wawancara Subjek 4 (S4)

Peneliti	: Kalau misalnya saya membeli ikan patin $\frac{1}{2}$ kg seharga Rp17.000,00 ditambah dengan nila 1 kg seharga Rp44.000,00 Bagaimana cara Bapak menghitungnya ?
Subjek	: 44 tambah 6 saja dulu 50. Berarti 50 ditambah 11. Dapat Rp61.000,00.
Peneliti	: Bagaimana jika pembeli misal membeli patin $\frac{1}{4}$ kg seharga Rp9.000,00 udang $\frac{1}{2}$ kg Rp14.000,00 dan ikan mas 1 kg seharga Rp27.000,00 ?
Subjek	: 9 ditambah 4 dapatnya 13. 13 ditambah 10 sama dengan 23. 23 tambah 27. 3 dulu tambah 7 dapat 10. Jadinya pas Rp50.000,00.
Peneliti	: Lalu misalnya saya membeli ikan otek $\frac{1}{2}$ kg seharga Rp15.000,00 ditambah dengan udang $\frac{1}{2}$ kg Rp8.500,00. Bagaimana cara Bapak menghitungnya ?
Subjek	: 15 ditambah 5 dulu 20. 20 tambah 3. Rp23.000,00 tambah Rp500,00 jadinya Rp23.500,00.
Peneliti	: Kalau misalnya Rp28.500,00 ditambah Rp9.500,00 Bagaimana Pak ?
Subjek	: 28 jadikan 30 dulu. 30 tambah 7 jadinya 37. Tambah dengan 1.000. Jadi totalnya Rp38.000,00.
Peneliti	: Lalu bagaimana jika saya membeli udang sebanyak 4 kg seharga Rp17.000,00/kg nya ?
Subjek	: 7 kali 4 dapat 28. 28 tambah 40 berarti Rp68.000,00.

## E. Transkrip Wawancara Subjek 5 (S5)

Peneliti	: Kalau misalnya saya membeli ikan patin $\frac{1}{2}$ kg seharga Rp17.000,00 ditambah dengan nila 1 kg seharga Rp44.000,00 Bagaimana cara Bapak menghitungnya ?
Subjek	: 4 ditambah 7 dulu dapatnya 11. 40 ditambah 10 dapatnya 50. Jadi 11 kita tambah 50. Berarti 61.
Peneliti	: Bagaimana jika pembeli misal membeli patin $\frac{1}{4}$ kg seharga Rp9.000,00 udang $\frac{1}{2}$ kg Rp14.000,00 dan ikan mas 1 kg seharga Rp27.000,00 ?
Subjek	: 9 tambah 4 dulu 13. 13 ditambah dengan 10. Hasilnya 23. Jadi 23 tambah 27. 7 tambah 3 dapat 10. Jadinya 40 ditambah 10 hasilnya 50.
Peneliti	: Lalu misalnya saya membeli ikan otek $\frac{1}{2}$ kg seharga Rp15.000,00 ditambah dengan udang $\frac{1}{2}$ kg Rp8.500,00. Bagaimana cara Bapak menghitungnya ?
Subjek	: 5 ditambah 8 hasilnya 13. 10 tambah 13 dapatnya 23, ditambah 500. Jadinya Rp23.500,00.
Peneliti	: Kalau misalnya Rp28.500,00 ditambah Rp9.500,00 Bagaimana Pak ?
Subjek	: 500 tambah 500 dulu 1.000. 8 tambah 9 hasilnya 17. 17 tambah 20 tambah 1. Jadi Rp38.000,00.
Peneliti	: Lalu bagaimana jika saya membeli udang sebanyak 4 kg seharga Rp17.000,00/kg nya ?
Subjek	: 15 dulu dikali 4 hasilnya 60. Sisanya 2 dikali 4 hasilnya 8. Jadi 60 ditambah 8 totalnya Rp68.000,00.

**Lampiran IX. Transkrip Wawancara Mengenai Mengembalikan Uang  
Kembalian Pembeli**

A. Transkrip Wawancara Subjek 1 (S1)

Peneliti	: Bagaimana cara Ibu memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp24.000,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp50.000,00 ?
Subjek	: Kasihkan Rp6.000,00 dulu, baru kasih lagi Rp20.000,00.
Peneliti	: Lalu bagaimana cara Ibu memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp13.500,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp20.000,00 ?
Subjek	: Anggap 14 dulu, kasih dulu Rp6.000,00 baru kasih Rp500,00.

B. Transkrip Wawancara Subjek 2 (S2)

Peneliti	: Bagaimana cara Bapak memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp24.000,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp50.000,00 ?
Subjek	: Saya kasih langsung pakai uang Rp6.000,00 dulu jadikan Rp30.000,00. Lalu baru saya kasih lagi Rp20.000,00 supaya jadi Rp50.000,00.
Peneliti	: Lalu bagaimana cara Bapak memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp13.500,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp20.000,00 ?
Subjek	: Anggap 14 dulu, kasih dulu Rp6.000,00 baru kasih Rp500,00.

## C. Transkrip Wawancara Subjek 3 (S3)

Peneliti	: Bagaimana cara Ibu memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp24.000,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp50.000,00 ?
Subjek	: Saya kasih Rp6.000,00 dulu, baru saya kasih Rp20.000,00. Jadinya Rp50.000,00.
Peneliti	: Lalu bagaimana cara Ibu memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp13.500,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp20.000,00 ?
Subjek	: Sama ja, saya pakai uang langsung. Saya kasih Rp500,00 dulu, supaya jadi 14. Lalu kasih lagi 6 ribu. Jadinya Rp20.000,00.

## D. Transkrip Wawancara Subjek 4 (S4)

Peneliti	: Bagaimana cara Ibu memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp24.000,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp50.000,00 ?
Subjek	: 24 itu anggap 25 dulu. Jadi kasih Rp25.000,00 dulu baru Rp1.000,00.
Peneliti	: Lalu bagaimana cara Ibu memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp13.500,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp20.000,00 ?
Subjek	: Anggap 14 dulu, kasih dulu Rp6.000,00 baru kasih Rp500,00.

## E. Transkrip Wawancara Subjek 5 (S5)

Peneliti	: Bagaimana cara Ibu memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp24.000,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp50.000,00 ?
Subjek	: Kasih Rp6.000,00 dulu. Baru kasih lagi Rp20.000,00.
Peneliti	: Lalu bagaimana cara Ibu memberikan uang kembalian pembeli jika total belanja pembeli Rp13.500,00 dan uang yang diberikan pembeli senilai Rp20.000,00 ?
Subjek	: Kasihkan Rp500,00 dulu. Baru kasih lagi Rp6.000,00.

## LAMPIRAN X. Bukti Seminar Proposal

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>  <b>BIRO SKRIPSI</b></p> <p>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  <b>Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492</b>          Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
	<p><b>SURAT KETERANGAN</b>          Nomor: 1897/Un.14/III.1.t/pp.00.9/12/2020</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Kholi Fathur Rofi'ah          N I M : 170102040734          Jurusan/Prodi : PMTK          Alamat : Jl. Taruna Jaya RT. 12/RW. 03 Desa Benua          Raya Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah          Laut</p> <p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p> <p><b>ETNOMATEMATIKA PADA TRANSAKSI JUAL BELI YANG          DILAKUKAN PEDAGANG IKAN KELILING DESA BENUA RAYA          KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT</b></p> <p>Pada Hari/Tanggal : Jumat, 20 November 2020          Tempat : Daring (Aplikasi Google Meet)</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Banjarmasin, 10 Desember 2020          Ketua,</p> <p style="text-align: right;">           Mahmudah, M.Pd.I          NIP. 198708212015032004</p>

## LAMPIRAN XI. Surat Penunjukan Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 259 TAHUN 2020  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan PMTK Tanggal 2 November 2020
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : H. Muhniansyah, S.Pd., M.Pd.  
NIP/NUP : 196601071989021001  
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/a  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
2. Nama : Analisa Fitria, S.Pd., M.Si.  
NIP/NUP : 198103292006042017  
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III/d  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Kholi Fatur Rofi'ah  
NIM : 170102040734  
Jurusan/Prodi : PMTK  
Judul Skripsi : Etnomatematika pada Transaksi Jual Beli yang dilakukan Pedagang Ikan Keliling Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 5 November 2020  
DEKAN,

Prof. Dr. H. Juainiah, M.Pd.  
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
  2. Ketua Jurusan;
  3. Dosen Pembimbing;
  4. Arsip.

## LAMPIRAN XII. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

Nomor : B-864/Un.14/III.1./PP.00.9/02/2021 17 Februari 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : I (satu) lembar  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

**Yth. Kepala Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati**

Pelaihari

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Kholi Fathur Rofi'ah  
 N I M : 170102040734  
 Jurusan : PMTK  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Taruna Jaya RT. 12/ RW. 03 Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati  
 Kabupaten Tanah Laut

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,  
  
 Hairul Hudaya



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

### LAMPIRAN XIII. Surat Selesai Riset Penelitian

#### SURAT KETERANGAN

Kepala Desa Benua Raya dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Kholi Fathur Rofi'ah  
NIM : 170102040734  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Matematika

telah melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Etnomatematika pada Transaksi Jual Beli yang Dilakukan Pedagang Ikan Keliling Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut"** terhitung mulai 22 Februari 2021 sampai dengan 22 April 2021.

Keterangan ini dikeluarkan sesuai dengan izin yang diberikan kepada yang bersangkutan sebagaimana yang tertuang dalam surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Antasari Banjarmasin Nomor : B.864/Un.14/III.1.t/PP.00.9/02/2021 tanggal 17 Februari 2021.

Demikian surat keterangan diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benua Raya, 22 April 2021

Kepala Desa Benua Raya



## LAMPIRAN XIV. Catatan Sekretaris Munaqasyah Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

**CATATAN SEKRETARIS MUNAQASYAH SKRIPSI ONLINE**

**NAMA** : KHOLI FATHUR ROFI'AH                      **HARI/TANGGAL** : Kamis, 15 Juni 2021  
**NIM** : 170102040734                                      **WAKTU** : 08.30 – 10.00

**PENGUJI I : Analisa Fitria, S.Pd., M.Si.**

1. Latar belakang masalah yang ditonjolkan pada naskah adalah melihat fenomena cara berhitung pada aktivitas perdagangan masyarakat Benua Raya, sementara pada saat presentasi menjelaskan bahwa ingin menggali potensi siswa terkait aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Konsistenkan
2. Cantumkan bahwa cara berhitung pada transaksi jual beli pedagang benua raya berbeda dengan daerah lain
3. Cantumkan juga pada latar belakang masalah tentang perbedaan cara berhitung pedagang benua raya, cantumkan khususnya apa yg membedakan dengan daerah lain
4. Explore lebih jauh lagi tentang informasi etnomatematika pada transaksi jual beli pedagang di sana
5. Cari literatur yang bisa mengklaim pendapat peneliti bahwa cara perhitungan tersebut bisa disebut etnomatematika
6. Jika tidak bisa mempertahankan anggapan bahwa cara berhitung tersebut adalah etnomatematika, maka etnomatematika pada skripsi dihilangkan, hanya ingin melihat cara berhitung pedagang saja
7. Redaksi judul dirubah menjadi : algoritma perhitungan pada transaksi jual beli . . .

**PENGUJI II : Yusran Fauzi, M.Pd.**

1. Teknik pengambilan sampel perbaiki, tidak sesuai jika menggunakan snowbal sampling
2. Jika peneliti pernah menemukan di daerah lain cara berhitung yang sama dengan pedagang di Benua Raya, lalu apa khususnya?
3. Jika di daerah lain juga sama, lalu apakah ini termasuk etnomatematis?
4. Apakah pola perhitungan lahir dari daerah tersebut? jika tidak maka tidak bisa dikatakan etnomatematis
5. Pahami kembali konsep etnomatematika

**PENGUJI III : H. Muhniansyah, M.Pd.**

1. Surat Persetujuan seharusnya lampirkan yang bertandatangan
2. Abstrak jika menurut pedoman tidak ada kata kunci
3. Jabatan pembimbing disesuaikan dengan SK dekan
4. Point simpulan sesuaikan dengan rumusan masalah dan fokus penelitian
5. Saran perjelas tujuannya kepada siapa
6. Undang-Undang tentang pendidikan termasuk kutipan langsung

Nilai Sidang Munaqasyah = 84 Bobot = 3,75 Predikat : A

Banjarmasin, 15 Juli 2021  
 Sekretaris,

Maulida Rezkia, S.Pd.  
 NIP.

**Catatan:**

Catatan sekretaris ini dikirimkan ke mahasiswa yang teruji melalui WA bisa dalam bentuk FOTO atau FILE.

**LAMPIRAN XV. Biodata Subjek Penelitian**

## 1. Subjek Penelitian ke-1 (S1)

Nama : Misna  
Alamat : Jl. Masjid Ihyauddin RT. 08/ RW. 03 Ds. Benua Raya  
Pendidikan : Tidak lulus SD  
Umur : 33 tahun  
Lamanya Bekerja : 2 tahun  
Cara Berjualan : Keliling dengan Sepeda dan jalan kaki  
Daerah Keliling : Benua Raya, Padang

## 2. Subjek Penelitian ke-2 (S2)

Nama : Abul Khair  
Alamat : Jl. Taruna Jaya RT. 12/ RW. 03 Ds. Benua Raya  
Pendidikan : Tidak lulus SD  
Umur : 57 tahun  
Lamanya Bekerja : 21 tahun  
Cara Berjualan : Keliling dengan sepeda motor  
Daerah Keliling : Gunung Raja, Tambang Ulang, Pelaihari

## 3. Subjek Penelitian ke-3 (S3)

Nama : Nor Hayati  
Alamat : Jl. Usaha Tani RT. 13/ RW. 03 Ds. Benua Raya  
Pendidikan : Tidak lulus SD  
Umur : 42 tahun  
Lamanya Bekerja : 5 tahun  
Cara Berjualan : Keliling dengan sepeda motor  
Daerah Keliling : Benua Raya, Ujung Lama, dan Ujung Baru

## 4. Subjek Penelitian ke-4 (S4)

Nama : Fitriani  
Alamat : Jl. Taruna Jaya RT. 12/ RW. 03 Ds. Benua Raya  
Pendidikan : Tidak lulus SD  
Umur : 47 tahun  
Lamanya Bekerja: 10 tahun  
Cara Berjualan : Keliling dengan sepeda motor  
Daerah Keliling : Gunung Raja, dan Pelaihari

## 5. Subjek Penelitian ke-5 (S5)

Nama : Syambli  
Alamat : Jl. Taruna Jaya RT. 12/ RW. 03 Ds. Benua Raya  
Pendidikan : Tidak lulus SD  
Umur : 57 tahun  
Lamanya Bekerja: 15 tahun  
Cara Berjualan : Keliling dengan sepeda motor  
Daerah Keliling : Benua Raya, Pelaihari.

**LAMPIRAN XVI. Daftar Riwayat Hidup Penulis**

## RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Kholi Fathur Rofi'ah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Benua Raya, 13 Juli 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Taruna Jaya RT. 12/ RW. 03 Ds. Benua  
Raya Kec. Bati-Bati Kab. Tanah Laut
7. Pendidikan :
  - a. SD : SDN Benua Raya 2
  - b. TPQ : MI Darussalamah Benua Raya
  - c. SMP : MTs Ubudiyah Bati-Bati
  - d. SMA : MA Ubudiyah Bati-Bati
8. Pengalaman Organisasi : LPPQ UIN Antasari Banjarmasin
9. Orang Tua :
  - a. Ayah :  
Nama : Hasim  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Jl. Taruna Jaya RT. 12/ RW. 03 Ds. Benua  
Raya Kec. Bati-Bati Kab. Tanah Laut

b. Ibu :

Nama : Maimunah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Taruna Jaya RT. 12/ RW. 03 Ds. Benua  
Raya Kec. Bati-Bati Kab. Tanah Laut

10. Saudara (jumlah saudara) : 3